PETROKIMIA GRESIK

SURAT KEPUTUSAN DIREKSI

Nomor: 0155/B/HK.01.01/52/SK/2026

TENTANG

KEBIJAKAN KECERDASAN ARTIFISIAL YANG BERTANGGUNG JAWAB
(RESPONSIBLE ARTIFICIAL INTELLEGANCE POLICY)

DIREKSI PT PETROKIMIA GRESIK

Menimbang :

a. bahwa PT Petrokimia Gresik berkomitmen memanfaatkan kecerdasan artifisial (*Artificial Intelligence*/AI) secara aman, etis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan manusia tetap memegang kendali atas setiap keputusan penting;
b. bahwa pemanfaatan AI harus memberi nilai tambah bagi bisnis tanpa mengorbankan keamanan informasi, pelindungan data, dan kepatuhan hukum serta pemanfaatan AI selaras dengan komitmen *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Perusahaan;
c. bahwa *untuk maksud tersebut perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik.*

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024;
3. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik;
5. Surat Edaran Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 9 Tahun 2023 tentang Etika Kecerdasan Artifisial;
6. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 3 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Standar Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pos, Telekomunikasi, dan Sistem dan Transaksi Elektronik, sepanjang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKSI PT PETROKIMIA GRESIK TENTANG KEBIJAKAN KECERDASAN ARTIFISIAL YANG BERTANGGUNG JAWAB *(RESPONSIBLE ARTIFICIAL INTELLEGANCE POLICY)* PT PETROKIMIA GRESIK.

Pertama : PT Petrokimia Gresik memberlakukan Kebijakan Kecerdasan Artifisial yang Bertanggung Jawab *(Responsible Artificial Intellegance Policy)* PT Petrokimia Gresik sebagaimana tertuang dalam Lampiran Surat Keputusan ini yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

Kedua : Dengan diberlakukannya Surat Keputusan ini apabila terdapat Peraturan Perusahaan yang mengatur hal yang sama dengan ketentuan dalam Surat Keputusan ini, maka semua Peraturan Perusahaan tersebut tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Surat Keputusan ini.

PT Petrokimia Gresik
Petrokimia Gresik Building
Jln. Jenderal A. Yani - Gresik 61119 - Indonesia
P. +62 31 3982100, 3982200
F. +62 31 3981722, 3982272
E. pkg@petrokimia-gresik.com
www.petrokimia-gresik.com

PETROKIMIA
GRESIK

Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Gresik
Pada Tanggal : 21 Oktober 2026

PT PETROKIMIA GRESIK

PETROKIMIA GRESIK

DACONI KHOTOB
Direktur Utama

PETROKIMIA GRESIK

KEBIJAKAN KECERDASAN ARTIFISIAL YANG BERTANGGUNG JAWAB

1. Pernyataan Komitmen

PT Petrokimia Gresik berkomitmen memanfaatkan kecerdasan artifisial (AI) secara aman, etis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan manusia tetap memegang kendali atas setiap keputusan penting.

Kebijakan ini menerjemahkan komitmen tersebut ke dalam prinsip dan pilar yang berlaku di seluruh siklus hidup layanan AI: permintaan dan asesmen, penyediaan, pemanfaatan, pemantauan, hingga pencabutan.

2. Tujuan, Ruang Lingkup, dan Kedudukan

Kebijakan ini bertujuan memastikan pemanfaatan AI memberi nilai tambah bagi bisnis tanpa mengorbankan keamanan informasi, pelindungan data, dan kepatuhan hukum. Kebijakan berlaku untuk seluruh layanan AI yang digunakan dalam pekerjaan Perusahaan, baik melalui langganan, kontrak, maupun pengembangan internal, serta mengikat seluruh pekerja, peserta magang, dan pihak ketiga yang diberi akses. Kebijakan ini menjadi payung bagi prosedur turunan, termasuk Prosedur Pengelolaan Fasilitas Layanan AI Agent; apabila terdapat perbedaan, ketentuan kebijakan ini yang berlaku.

3. Prinsip AI yang Bertanggung Jawab

Seluruh pemanfaatan AI di Perusahaan berpegang pada tujuh prinsip berikut.

Prinsip	Makna bagi Perusahaan
Kendali manusia	AI membantu, manusia memutuskan. Keputusan berdampak signifikan tidak diserahkan sepenuhnya kepada sistem otomatis.
Keamanan dan kerahasiaan	Data dan informasi Perusahaan hanya diproses melalui kanal AI yang telah dinilai dan disetujui.
Pelindungan data pribadi	Data pribadi diproses sesuai Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi dan hanya bila ada dasar yang sah.

RESPONSIBLE ARTIFICIAL INTELLEGANCE POLICY

1. Statement of Commitment

PT Petrokimia Gresik is committed to using artificial intelligence (AI) in a safe, ethical, transparent, and accountable manner, with humans remaining in control of every important decision.

This Policy translates that commitment into principles and pillars that apply across the entire lifecycle of AI services: request and assessment, provisioning, utilization, monitoring, and decommissioning.

2. Purpose, Scope, and Status

This Policy aims to ensure that the use of AI adds value to the business without compromising information security, data protection, and legal compliance. It applies to all AI services used in the Company's work, whether through subscription, contract, or internal development, and binds all employees, interns, and third parties who are granted access. This Policy serves as the umbrella for derivative procedures, including the AI Agent Service Facility Management Procedure; in the event of any discrepancy, the provisions of this Policy shall prevail.

3. Responsible AI Principles

All use of AI in the Company adheres to the following seven principles.

Principle	Meaning for the Company
Human control	AI assists, humans decide. Decisions with significant impact are not left entirely to automated systems.
Security and confidentiality	Company data and information are processed only through AI channels that have been assessed and approved.
Personal data protection	Personal data is processed in accordance with the Personal Data Protection Law and only where there is a lawful basis.

Transparansi	Keterlibatan AI dalam suatu keluaran dapat diketahui oleh pihak yang menerimanya.
Keandalan dan keadilan	Layanan AI dipantau agar tetap akurat, konsisten, dan tidak menimbulkan perlakuan tidak adil.
Akuntabilitas	Setiap layanan, akun, dan penggunaan AI memiliki penanggung jawab yang jelas dan jejak audit.
Keberlanjutan	Dampak lingkungan dari penggunaan AI dipertimbangkan sebagai bagian dari komitmen ESG Perusahaan.

Transparency	The involvement of AI in an output can be recognized by those who receive it.
Reliability and fairness	AI services are monitored to remain accurate, consistent, and free from unfair treatment.
Accountability	Every AI service, account, and use has a clearly designated owner and an audit trail.
Sustainability	The environmental impact of AI use is considered as part of the Company's ESG commitment.

4. Pilar 1 – Kontrol Akses dan Transparansi

Perusahaan menerapkan kontrol akses yang ketat terhadap layanan AI, sehingga hanya layanan yang telah dinilai dan terdaftar yang dapat digunakan, dan hanya oleh personel yang berwenang. Kemampuan AI berisiko tinggi, seperti AI Agent yang dapat mengubah data atau menjalankan transaksi, serta teknologi pengenalan wajah dan pemantauan, dibatasi secara khusus dan memerlukan persetujuan yang lebih tinggi. Keluaran AI yang digunakan dalam pekerjaan, terutama yang disampaikan kepada pihak eksternal, diberi keterangan yang jelas tentang keterlibatan AI. Dengan demikian, setiap pihak dapat mengenali peran AI dalam informasi atau rekomendasi yang mereka terima.

4. Pillar 1 – Access Control and Transparency

The Company applies strict access controls to AI services, so that only services that have been assessed and registered may be used, and only by authorized personnel. High-risk AI capabilities, such as AI Agents that can modify data or execute transactions, as well as facial recognition and surveillance technologies, are specifically restricted and require higher-level approval. AI outputs used in work, especially those delivered to external parties, are clearly labeled to indicate the involvement of AI. In this way, every party can recognize the role of AI in the information or recommendations they receive.

5. Pilar 2 – Perlindungan Data dan Keamanan Informasi

Perusahaan melindungi data dan informasi dengan menyesuaikan kanal AI yang boleh digunakan dengan tingkat sensitivitas data dan klasifikasi data. Penggunaan akun pribadi atau layanan AI yang tidak terdaftar untuk mengolah data Perusahaan dilarang, guna mencegah kebocoran melalui shadow AI. Setiap layanan AI wajib lolos asesmen keamanan dan privasi sebelum digunakan, termasuk jaminan bahwa data Perusahaan tidak dipakai untuk melatih model. Pemrosesan data pribadi dilakukan sesuai Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi, dan setiap dugaan kebocoran ditangani melalui

5. Pillar 2 – Data Protection and Information Security

The Company protects data and information by by aligning the AI channels permitted for use with the sensitivity level and classification of the data.. The use of personal accounts or unregistered AI services to process Company data is prohibited, in order to prevent leakage through shadow AI. Every AI service must pass a security and privacy assessment before use, including assurance that Company data is not used to train models. Personal data is processed in accordance with the Personal Data Protection Law, and any suspected

mekanisme penanganan insiden keamanan informasi.

leakage is handled through the information security incident management mechanism.

6. Pilar 3 – Pengelolaan Berbasis Risiko dan Kendali Manusia

Perusahaan menerapkan pendekatan berbasis risiko, di mana tingkat pengawasan atas setiap penggunaan AI disesuaikan dengan besarnya dampak keluaran AI terhadap keputusan dan pihak lain. Setiap keluaran AI wajib diverifikasi oleh manusia sebelum digunakan, dengan persetujuan berjenjang untuk penggunaan berdampak tinggi. Keputusan yang menyangkut hak individu, keselamatan, dan kepatuhan hukum, seperti keputusan kepegawaian, kelayakan mitra, keselamatan proses pabrik, serta K3, tidak boleh didasarkan semata-mata pada keluaran AI. Sebelum penggunaan AI berisiko tinggi dijalankan, Perusahaan menilai risikonya sekaligus dampaknya terhadap individu dan publik.

6. Pillar 3 – Risk-Based Management and Human Control

The Company applies a risk-based approach, in which the level of oversight of each AI use is adjusted to the magnitude of the impact of AI outputs on decisions and on other parties. Every AI output must be verified by a human before use, with tiered approval for high-impact uses. Decisions concerning individual rights, safety, and legal compliance, such as personnel decisions, partner eligibility, plant process safety, and occupational health and safety (OHS), must not be based solely on AI outputs. Before high-risk AI use is carried out, the Company assesses its risks as well as its impact on individuals and society.

7. Pilar 4 – Integritas dan Keandalan Layanan AI

Untuk menjaga keandalan layanan AI, Perusahaan memantau kualitas keluarannya secara berkala, termasuk akurasi, kesalahan faktual, dan konsistensi. Perubahan model atau ketentuan layanan dari penyedia dievaluasi sebelum layanan terus digunakan untuk keperluan yang berdampak tinggi. AI Agent diuji terlebih dahulu sebelum dijalankan pada sistem produksi, dan seluruh aktivitasnya tercatat untuk keperluan audit. Data yang menjadi basis pengetahuan AI dipastikan sah, terklasifikasi, dan mutakhir.

7. Pillar 4 – Integrity and Reliability of AI Services

To maintain the reliability of AI services, the Company periodically monitors the quality of their outputs, including accuracy, factual errors, and consistency. Changes to models or service terms from providers are evaluated before the service continues to be used for high-impact purposes. AI Agents are tested before being run on production systems, and all of their activities are logged for audit purposes. Data that forms the knowledge base of AI is ensured to be legitimate, classified, and up to date.

8. Pilar 5 – Hak Keberatan dan Akuntabilitas

Perusahaan menghormati hak pekerja, mitra dan pihak lain yang terdampak untuk menyampaikan pertanyaan terkait dengan keputusan yang dibuat dengan bantuan AI melalui saluran pengaduan resmi Perusahaan dan akan ditinjau oleh personel yang berkualifikasi serta tidak terlibat dalam keputusan awal. Setiap layanan dan akun AI juga memiliki penanggung jawab yang jelas, sehingga akuntabilitas atas penggunaannya selalu dapat ditelusuri.

8. Pillar 5 – Right to Object and Accountability

The company respects the rights of workers, partners, and other affected parties to raise inquiries regarding decisions made with the assistance of AI through the company's official grievance channels. Such inquiries will be reviewed by qualified personnel who were not involved in the initial decision-making process. Furthermore, every AI service and account is assigned a clearly designated person in charge, ensuring that accountability for its use can always be traced.

9. Pilar 6 – Kompetensi dan Budaya Penggunaan AI

Perusahaan membangun kompetensi pekerja agar AI digunakan secara aman, etis, dan produktif. Setiap pengguna wajib mengikuti sosialisasi dan menyatakan komitmen kepatuhan sebelum mendapat akses, serta mengikuti pelatihan penyegaran secara berkala. Materi pelatihan mencakup prinsip AI, pelindungan data, potensi risiko penyalahgunaan, dan etika penggunaan AI di lingkungan kerja. Melalui upaya ini, Perusahaan menumbuhkan budaya penggunaan AI yang bertanggung jawab di seluruh tingkatan organisasi.

10. Pilar 7 – Tanggung Jawab Lingkungan

Perusahaan berkomitmen dalam pengunaan AI mempertimbangkan efisiensi energi dan dampak lingkungan dalam memilih dan menjalankan layanan AI, sebagai bagian dari komitmen Environmental, Social, and Governance (ESG). Pemanfaatan lisensi dioptimalkan agar sumber daya tidak terbuang, dan aspek keberlanjutan penyedia menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan layanan. Apabila layanan AI dijalankan pada infrastruktur milik Perusahaan, konsumsi energinya dipantau dan dilaporkan dalam laporan keberlanjutan.

11. Tata Kelola, Sertifikasi, dan Peninjauan

Perusahaan melakukan evaluasi terhadap efektifitas penerapan kebijakan melalui mekanisme pengawasan internal, asessment dan audit berbasis risiko secara berkala. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan stantar tata Kelola kecerdasan buatan (AI) sesuai dengan praktik terbaik industri. Kepatuhan terhadap kebijakan ini diaudit secara berkala, dan pelanggaran dikenakan sanksi sesuai ketentuan disiplin Perusahaan. Kebijakan ini ditinjau sekurang-kurangnya satu kali setahun untuk mengikuti perkembangan teknologi, regulasi, dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Kebijakan ini berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan dan wajib dipatuhi oleh seluruh insan perusahaan. Tinjauan kepatuhan dan pembaruan terhadap kebijakan ini dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali guna memastikan

9. Pillar 6 – Competence and Culture of AI Use

The Company builds employee competencies to ensure that AI is used safely, ethically, and productively. Every user is required to participate in an orientation session and affirm their commitment to compliance before gaining access, as well as to undergo periodic refresher training. The training material covers AI principles, data protection, potential risks of misuse, and the ethics of using AI in the workplace. Through these efforts, the Company fosters a culture of responsible AI use across all levels of the organization.

10. Pillar 7 – Environmental Responsibility

The company is committed to considering energy efficiency and environmental impact when selecting and deploying AI services, as part of its Environmental, Social, and Governance (ESG) commitments. License utilization is optimized to prevent the waste of resources, and the sustainability practices of service providers are taken into account during the selection process. In cases where AI services are operated on the company's own infrastructure, energy consumption is monitored and disclosed in the sustainability report.

11. Governance, Certification, and Review

The company evaluates the effectiveness of policy implementation through internal oversight mechanisms, assessments, and periodic risk-based audits. The company is committed to adopting artificial intelligence (AI) governance standards in line with industry best practices. Compliance with this policy is subject to regular audits, and any violations will result in sanctions in accordance with the company's disciplinary provisions. This policy is reviewed at least once a year to keep pace with technological advancements, regulatory changes, and stakeholder expectations.

This policy is effective from the date of its issuance and must be adhered to by all individuals within the company. Compliance reviews and updates to this policy shall be conducted at least once a year to ensure alignment with technological innovations in

keselarasan terhadap inovasi teknologi industri dan dinamika regulasi

the industry and regulatory dynamics.

Gresik, 21 Oktober 2026
PT Petrokimia Gresik

PETROKIMIA GRESIK

Daconi Khotob
Direktur Utama
(President Director)